PENGARUH INFORMASI LABA AKUNTANSI, NILAI BUKU EKUTAS, ARUS KAS OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Dewi Agustina[1)], Ari Pranaditya[2)], Rita Andini[3)]
[1)] Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Pandanaran Semarang
[2), 3)] Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Pandanaran Semarang
Tahun 2017

ABSTRACT

This research aims to determine whether the simultaneous and partial earning, book value of equity, operating cash flow and firm size of stock prices on property and real estate companies in Indonesian stock exchange (BEI). The sample consists of 39 property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in 2013-2015. The data used in this research is secondary data in the form of financial statement and closing stock price at the date of announcement of financial report obtained from Indonesian Stock Exchange Office in Semarang, Indonesian Capital Marker Directory (ICMD) and Indonesian Stock Exchange Website. Analyze technique using multiple regression with SPSS version 23 program. The result of research shows that: 1) partially earning variable has positive and significant influence to stock price, 2) partially book value of equity has negative and insignificant effect to stock price 3) partial cash flows of operations have a positive and significant influence on stock prices, 4) firm size has a negative but significant effect on stock prices, 5) simultaneously that earning, book value of equity, operating cash flow and firm size jointly influence against stock prices.

Adjusted R^2 in the regression model was obtained at 0.713. This explains that the influence of independent variable of accounting profit, book value of equity, operating cash flow and firm size to stock price that have been studied using SPSS 23 program is 71,3% while the rest 28,7% is caused by other variables outside model this.

Keywords: Earning, book value of equity, operating cash flow, firm size, stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara simultan dan parsial informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* di bursa efek Indonesia (BEI). Sampel terdiri dari 39 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan keuangan yang diperoleh dari Kantor Bursa Efek Indonesia di Semarang, *Indonesian Capital Marker Directory* (ICMD) dan *Website Indonesian Stock Exchange*. Teknik analisis menggunakan regresi berganda dengan program SPSS versi 23 Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) secara parsial variabel laba akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, 2) secara parsial nilai buku ekuitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 3) secara parsial arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terharap harga saham, 4) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi dan signifikan terhadap harga saham, 5) secara simultan bahwa informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Adjusted R^2 di dalam model regresi diperoleh sebesar 0,713. Hal ini menerangkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham yang telah diteliti menggunakan program SPSS 23 adalah 71,3% sedangkan sisanya 28,7% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

Kata Kunci : Informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, ukuran perusahaan, harga saham

PENDAHULUAN

Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik (meningkat). Dengan demikian, wajar jika emiten perlu menjaga harga sahamnya agar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Rhamedia, 2015).

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah informasi laba akuntansi yang ada di

perusahaan. Penelitian pertama kali dilakukan oleh Ball dan Brown (1968), membuktikan bahwa laba akuntansi berhubungan dengan harga saham. Hasil penelitian tersebut mendukung hipotesis bahwa laba akuntansi memberikan informasi dan bermanfaat dalam penilaian sekuritas (Amalia, 2012).

Selain informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas juga mendapat perhatian. Jika perusahaan rugi, pasar seolah-olah percaya pada nilai buku ekuitas sehingga terjadi penurunan *slope* koefisien laba yang merugi dikarenakan pergeseran relevasi nilai laba akuntansi ke nilai buku ekuitas (Indra dan Syam, 2004 dalam Iustian dan Amalia, 2013).

Di dalam laporan keuangan terdapat laporan arus kas. Dengan tersedianya laporan arus kas, pemakaian laporan keuangan (terutama pihak investor) dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakaian untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan (Rhamedia, 2015).

Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan, dengan melihat *total asset* pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan *performance* bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik (Indah, 2015).

Terdapat beberapa penelitian tentang hubungan antara informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Penelitian Amalia (2012) menyimpulkan bahwa secara parsial laba akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi memiliki hubungan yang memiliki hubungan yang positif tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Fitri dkk (2016) menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Nilai buku ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan total arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Rhamedia (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena harga saham merupakan dasar pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasi. Keputusan investor apakah akan membeli atau menjual saham yang dimiliki didasarkan pada bagaimana kondisi harga saham saat itu. Selain itu penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya. Penelitian Amalia (2012) dan penelitian Fitri dkk (2016) membuktikan bahwa memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian dari Rhamedia (2015) yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Adanya hasil penelitian yang beragam mengenai hubungan antara harga saham dengan informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan maka penelitian ini bermaksud meneliti kembali penelitian-penelitian terdahulu. Namun demikian terdapat perbedaan yaitu, perusahaan yang berbeda dan rentang penelitian selama 3 tahun (2013 - 2015), sehingga penelitian ini memberikan kontribusi untuk menguji apakah terjadi penguatan kontribusi terhadap teori selama ini atau sebaliknya.

Tabel 1
Research Gap

Variabel	Peneliti	Hasil
Laba Akuntansi	Fitri, Aisjah dan Djazuli (2016)	Laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
	Iustian dan Amalia (2013)	Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.
	Amalia (2012)	Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.
	Rhamedia (2015)	Laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
Nilai Buku Ekuitas	Fitri, Aisjah dan Djazuli (2016)	Nilai buku ekiitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
	Iustian dan Amalia (2013)	Nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
	Amalia (2012)	Nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
Arus Kas Operasi	Iustian dan Amalia (2013)	Arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
	Amalia (2012)	Arus kas operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
	Rhamedia (2015)	Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Ukuran Perusahaan	Rhamedia (2015)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
	Sa'adah dan Kadarusman (2014)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sumber : Berbagai Jurnal, 2017

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) Harga saham adalah harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor "rata-rata" jika investor membeli saham.

Informasi Laba Akuntansi

Laba adalah salah satu petunjuk untuk menilai kinerja perusahaan (harga saham). Informasi laba akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan laba akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan memiliki kandungan informasi, sehingga pengumuman laba akan mempengaruhi reaksi investor terhadap harga saham (Indra dan Syam, 2004 dalam Iustian dan Amalia, 2013).

Nilai Buku Ekuitas

Nilai Buku merupakan ukuran neraca atau aset yang menghasilkan laba. Nilai buku per lembar saham menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aset bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Almilia dan Sulistyowati, 2007: 6 dalam Amalia 2012).

Arus Kas Operasi

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Kas terdiri atas saldo kas (*cash on deposits*), sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (PSAK Nomor 2, Revisi 2009:2.3 dalam Willem dkk, 2012).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, yaitu dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak pula alternatif pembelanjaan sumber daya yang dapat dipilih. Hal ini dikarenakan perusahan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari pihak ekternal bila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Adiningsih, 2013 dalam Riesdiana dan Hening 2015).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

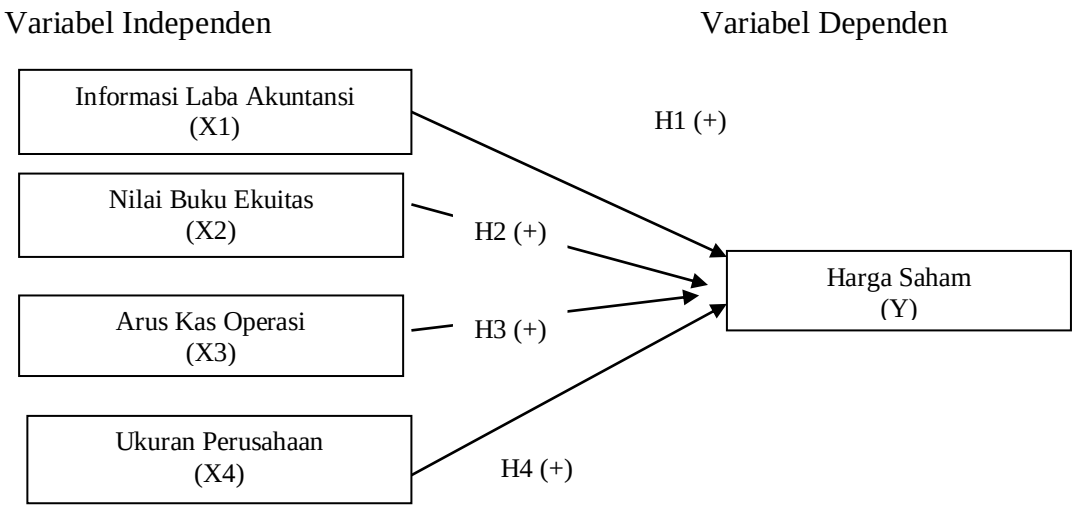

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi ada penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 54 perusahaan.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel 39 perusahaan yang bergerak pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Tabel 4
Proses Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015	54
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak selalu mengeluarkan laporan keuangan berturut-turut sepanjang tahun 2013-2015	(5)
3. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mengalami kerugian selama tahun 2013-2015	(10)
Total Perusahaan Property dan real Estate yang dijadikan sampel	**39**

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia Tahun 2017

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Semarang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2013, 2014, 2015. Adapun data-data yang digunakan untuk keperluan penelitian yaitu data mengenai Harga saham, Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Arus kas Operasi dan Ukuran Perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumenter. Laporan keuangan tahunan perusahaan dikumpulkan melalui download dari Kantor BEI Cabang IDX.co.id. Jumlah emiten yang memenuhi kriteria sebanyak 39 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang diambil dari tahun 2013 sampai dengan 2015 sebagai objek penelitian sehingga total laporan keuangan yang diteliti menjadi 117.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah tahun 2013 sampai dengan 2015 yaitu sebanyak 117 data pengamatan. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	117	50.00	16875.00	1652.3162	2821.46240
Laba Akuntansi	117	.04	1275.67	164.5638	289.93975
Nilai Buku Equitas	117	12.01	6562.54	996.4007	1334.46320
Arus Kas Operasi	117	.00	1599.33	111.2518	266.80028
Ukuran Perusahaan	117	25.89	31.97	29.0441	1.29951
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa harga saham terendah adalah Rp. 50,00 dan paling tinggi sebesar Rp. 16.875,00 dengan rata-rata Rp. 1.652,31 dan standar deviasi sebesar Rp. 2.821,46. Laba Akuntansi terendah sebesar Rp 0.04 dan paling tinggi Rp. 1.275,67 dengan rata-rata Rp. 164,56 dan standar deviasi Rp. 289,93. Nilai Buku Ekuitas paling rendah Rp. 12,01 dan paling tinggi Rp. 6.562,54 nilai rata-rata Rp. 996,40 dengan standar deviasi Rp. 1.334,46. Arus Kas Operasi terendah bernilai Rp. 0,00 tertinggi sebesar Rp. 1.599,33 nilai rata-rata arus kas operasi Rp. 111,25 dengan standar deviasi Rp. 266,80 . Ukuran Perusahaan terendah Rp. 25,89 dan paling tinggi Rp. 31,97 nilai rata-rata Rp. 29,04 dengan standar deviasi Rp. 1,29.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117[c]
Exponential parameter.[a,b]	Mean	1141.3940161
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Test Distribution is Exponential.
b. Calculated from data.
Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov, dengan melihat perbandingan nilai

signifikan. Apabila nilai signifikan yang dihasilkan > 0,05 maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan yang dijhasilkan < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 117 data menunjukkan bahwa seluruh variabel sudah berdistribusi normal yang ditunjukkan nilai signifikan pengujian. Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,215 dengan nilai signifikan 0,104 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel 7:

Tabel 7
Pengujian Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Akuntansi	.160	6.255
	Nilai Buku Ekuitas	.160	6.241
	Arus Kas Operasi	.630	1.587
	Ukuran Perusahaan	.995	1.005

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel yaitu laba akuntansi sebesar 6.255, nilai buku ekuitas 6.241, arus kas operasi 1.587, dan ukuran perusahaan 1.005. Keempatnya lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* keempat variabel tidak kurang dari 0,1, maka menerima H0 dan menolak Ha, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Hetetoskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regrasi ketidaksamaan varian. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

Heteroskedastisitas, untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dapat dilakaukan dengan menggunakan *scatter Plot*.

Gambar 2
Pengujian Heteroskedastisitas

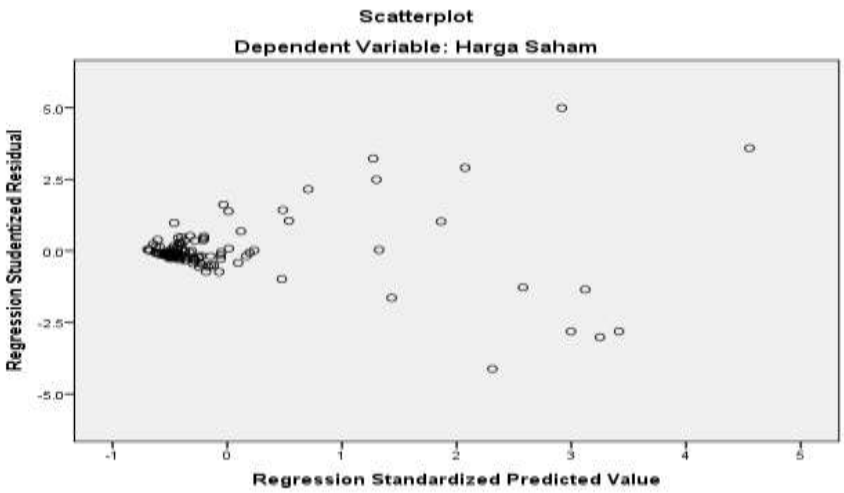

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Dari grafik *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dengan variabel Y yaitu Harga Saham.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyimpangan autokorelasi yang terjadi antara residual pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi harus dilihat nilai uji D-W.

Tabel 8
Pengijian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850[a]	.723	.713	1511.18581	2.076

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi
b. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Nilai DW sebesar 2.076, sedangkan tabel DW dengan signifikasi 0.05 dan n=117 serta k=4. Maka diperoleh hasil nilai DW 2.076 lebih besar dari batas atas (du) 1.758 dan kurang dari 4-1.758=2.242, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 9
Hasil Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2932.226	3146.358		-.932	.353
	Laba Akuntansi	5.528	1.210	.568	4.567	.000
	Nilai Buku Ekuitas	-.111	.263	-.053	-.424	.672
	Arus Kas Operasi	4.572	.663	.432	6.900	.000
	Ukuran Perusahaan	112.840	108.250	.052	1.042	.299

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel regresi, dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah :

Harga Saham = -2.932,226+5,528X1-0,111X2+4,572X3+112,840X4

Goodness Of Fit

1. Uji t

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23. Hasil uji secara parsial (uji t).

Tabel 10
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2932.226	3146.358		-.932	.353
	Laba Akuntansi	5.528	1.210	.568	4.567	.000
	Nilai Buku Ekuitas	-.111	.263	-.053	-.424	.672
	Arus Kas Operasi	4.572	.663	.432	6.900	.000
	Ukuran Perusahaan	112.840	108.250	.052	1.042	.299

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

a. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig, t sebesar 0,000 < 0,05, sedangkan t-hitung (4,567) > t-tabel (1,984). Dengan demikian maka dapat disimpulkan laba akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sig, t sebesar 0,672 > 0,05, sedangkan t-hitung (-0,424) < t-tabel (1,984). Dengan demikian maka dapat disimpulkan nilai buku ekuitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sig, t sebesar 0,000 < 0,05, sedangkan t-hitung (6,900) > t-tabel (1,984). Dengan demikian maka dapat disimpulkan arus kas operasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sig, t sebesar 0,299 > 0,05, sedangka t-hitung (1,042) < t-tabel (1,984). Dengan demikian maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F (Simultan)

Pengujian uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Dari hasil pengujian simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 11
Uji F Simultan

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	667662963.063	4	166915740.766	73.091	.000[b]
Residual	255772444.237	112	2283682.538		
Total	923435407.299	116			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Nilai Buku Equitas, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Hasil Uji F didapat nilai F hitung 73.091 dengan probabilitas 0.00 < 0.05 hal ini berarti bahwa Ha diterima dan H0 ditolak artinya bahwa informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

3. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 12
Pengujian Koefisien Determinasi R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850[a]	.723	.713	1511.18581	2.076

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Nilai Buku Ekuitas, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai *Adjusted* R^2 di dalam model regresi diperoleh sebesar 0,713. Hal ini menerangkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham yang telah diteliti menggunakan program SPSS 23 adalah 71,3% sedangkan sisanya 28,7% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh informasi laba akuntansi. Nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2013-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 117 data yang dianalisis dari 39 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang terkait dari hasil penelitian ini diantaranya :

1. Informasi laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H01 ditolak dan Ha1 diterima.
2. Nilai buku ekuitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak.
3. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga H03 ditolak dan Ha3 diterima.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga H04 diterima dan Ha4 ditolak.
5. Hasil Uji F secara simultan bahwa Ha diterima dan H0

ditolak artinya bahwa informasi laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Keterbatasan

Banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Sampel yang digunakan hanya dari perusahaan *property* dan *real estate* dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* tidak secara random. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar kemungkinan terjadinya efek industri.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu menguji empat faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu laba akuntansi, nilai buku ekuitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan.
3. Jangka waktu penelitian hanya 3 tahun sehingga hasilnya kurang dapat dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian yang periode penelitiannya lebih panjang
4. Adanya perbedaan kondisi pasar modal, jumlah observasi, kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel dan perbedaan tahun dilaksanakan penelitian menyebabkan hasil penelitian yang berbeda.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan terkait dengan pengembangan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Jumlah sampel perusahaan lebih diperbanyak lagi. Sampel perusahaan yang digunakan lebih beraneka ragam bukan hanya perusahaan *property* dan *real estate*.
2. Pengambilan variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya harus lebih banyak seperti *Earning Per Share* (EPS).
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan harga saham sesaat setelah laporan keuangan diterbitkan, sehingga hasil

penelitian lebih akurat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Mulya Anissa. 2012. Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Dengan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Budi Luhur*. Jakarta

Fitri Raisa, Siti Aisjah, dan Atim Djazuli. 2016. Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas Terhadap harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 14 No 1. Universitas Brawijaya*. Malang

Ghozali, Imam. 2016 *AplikasiAnalisis Multivariete dengan Program IMB SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Cetakan ke VIII.

Indah Mentari Ruttanti. 2015. Dampak ROE, NPM, CSR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi. Universitas Dian Nuswantoro*. Semarang

Iustian Rio dan Amalia Arifah Dista, 2013. Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Universitas Islam Sultan Agung*. Semarang

Rhamedia Hartika. 2015. Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di PT BEI. *Universitas Negeri Padang*. Padang

Riesdiana Virta dan Widi Oetomo Hening. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen Vol 4 No. 4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. Surabaya

Sa'adah Lailatus dan Kadarusman. 2014. Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi Vol. 3 No. 2. STIE Malangkucecwara*. Malang

Willem, Nasir, Harjum Muharam, 2012. Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas

Dan Informasi Laba Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Universitas Diponegoro*. Semarang

http://globallavebookx.blogspot.co.id/2017/02/pengertian-dan-jenis-jenis-harga-saham.html (diakses 090817 pukul 11.53)